

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada dua kasus lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Godean I dapat disimpulkan:

1. Asuhan keperawatan pada lansia Ny. W dan Ny. U dengan hipertensi melalui pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kasus keperawatan dengan penerapan *slow stroke back massage* dalam upaya pemenuhan rasa nyaman untuk menurunkan tekanan darah. Proses asuhan keperawatan dilaksanakan selama lima kali kunjungan rumah pada masing masing keluarga lansia mulai tanggal 27 Februari 2023 – 3 Maret 2023.
 - a. Setelah dilakukan pengkajian pada lansia kelolaan pertama Ny. W didapatkan diagnosis keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman dan manajemen kesehatan tidak efektif. Berdasarkan masalah tersebut, penulis menyusun rencana tindakan dan melakukan pelaksanaan kepada klien secara komprehensif selama lima kali kunjungan sehingga kriteria hasil yang diinginkan tercapai, yaitu keluhan gangguan rasa nyaman menurun, nyeri tengkuk hilang, pusing tidak ada, dan terjadi penurunan tekanan darah serta klien mampu memahami tentang manajemen hipertensi dan keluarga dapat melakukan secara mandiri penerapan *slow stroke back massage*. Evaluasi yang didapatkan dari masalah gangguan rasa nyaman dan manajemen kesehatan tidak efektif dapat teratasi.

- b. Setelah dilakukan pengkajian pada lansia kelolaan kedua Ny. U didapatkan diagnosis keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman, risiko jatuh dan manajemen kesehatan tidak efektif. Berdasarkan masalah tersebut, penulis menyusun rencana tindakan dan melakukan pelaksanaan kepada klien secara komprehensif selama lima kali kunjungan sehingga kriteria hasil yang diinginkan tercapai, yaitu keluhan gangguan rasa nyaman menurun, nyeri tengkuk hilang, pusing tidak ada, kram kaki menurun, klien sudah memodifikasi lingkungannya, tidak ada kejadian terjatuh saat berdiri dan berjalan dan terjadi penurunan tekanan darah serta klien mampu memahami tentang manajemen hipertensi yaitu rutin memakan obat, hindari makanan yang asin, melakukan aktivitas olahraga rutin setiap hari, klien mengungkapkan akan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin mengikuti kegiatan Posyandu lansia, dan klien serta keluarga mengatakan sudah memahami dan akan melakukan terapi *slow stroke back massage* secara mandiri. Evaluasi yang didapatkan dari masalah gangguan rasa nyaman, risiko jatuh dan manajemen kesehatan tidak efektif dapat teratasi.
2. Pendokumentasian pelaksanaan penerapan *slow stroke back massage* dalam pemenuhan gangguan rasa nyaman untuk menurunkan tekanan darah pada kedua lansia menggunakan catatan SOAP yang berorientasi pada perkembangan klien. Evaluasi keperawatan dilakukan penulis pada setiap akhir kunjungan.

3. Pelaksanaan penerapan terapi akupresur dalam pemenuhan gangguan rasa nyaman untuk menurunkan tekanan darah pada kedua lansia berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan kontrak waktu. Kedua lansia dengan hipertensi mengalami penurunan keluhan gangguan rasa nyaman serta terjadi penurunan tekanan darah secara bermakna setelah diberikan *slow stroke back massage* selama lima kali kunjungan dalam satu minggu dengan durasi 20 menit.
4. Faktor pendukung dan factor penghambat
 - a. Faktor pendukung yang penulis rasakan yaitu peran aktif pada kedua lansia saat dilakukannya penerapan terapi, sikap dan motivasi kedua klien yang kooperatif, sehingga implementasi dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang. Selain itu referensi yang digunakan penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini cukup banyak sehingga mempermudah penulis untuk melakukan *evidence based practice* dalam penerapan terapi akupresur dan pemanfaatan buku SDKI, SLKI, dan SIKI juga mendukung kelancaran penyelesaian karya ilmiah ini.
 - b. Faktor penghambatnya yaitu kunjungan yang dilakukan pada kedua pasien kelolaan dilakukan sesuai kesepakatan lansia atau keluarga sehingga beberapa kali kunjungan tidak diikuti oleh anggota keluarga lainnya sebagai pendamping dikarenakan kesibukan dari anggota keluarga. Diperlukan kedisiplinan waktu, kesabaran, dan ketekunan perawatan oleh diri pasien sendiri dan keluarga terdekat sebagai pendukung kesehatan pasien.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat menindak lanjuti asuhan keperawatan yang diberikan dan diintegrasikan dengan program kunjungan rumah (*Home Care*) guna membina warga binaanya untuk melakukan *slow stroke back massage* khususnya pada lansia penderita hipertensi.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan agar menjadikan *slow stroke back massage* sebagai *evidence based practice* dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

3. Bagi Keluarga Lansia dengan Hipertensi

Peran Keluarga sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan klien, khususnya keluarga yang tinggal dalam satu rumah diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai sumber pendukung, memotivasi pasien terhadap terapi serta keluarga mampu melakukan *slow stroke back massage* secara mandiri di rumah dalam upaya menurunkan tekanan darah, memantau aktivitas yang dilakukan, mematuhi diet yang diberikan atas perintah dokter atau tenaga medis yang lain agar terhindar dari komplikasi hipertensi.